

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sering terlihat di berbagai tempat disudut kota maupun tengah kota, tumpukan kertas yang semakin lama semakin menggunung. Pemandangan tersebut tidaklah jarang terlihat di penjuru kota. Padahal sering terlihat maupun terdengar tentang slogan yang mengatakan “Jangan buang sampah sembarangan! buang pada tempatnya!” salah satunya adalah sampah atau limbah kertas.

Kertas-kertas yang tidak terpakai dan dibuang sembarangan dapat menimbulkan efek buruk terhadap lingkungan terutama mengakibatkan terjadi pencemaran lingkungan salah satunya global warming. Banyak dari kalangan masyarakat yang masih minim kesadarannya untuk menjaga dan ikut melestarikan lingkungan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran dari dalam diri untuk saling membantu menjaga keindahan serta kebersihan lingkungan. Selain itu masalah sampah juga merupakan masalah yang timbul di kos-kosan mahasiswa seperti limbah kertas dan styrofoam yang tidak terpakai hanya menumpuk saja sehingga tidak bermanfaat.

Melihat keadaan seperti itu, membuat munculnya idea atau cara untuk memanfaatkan sampah-sampah tersebut terutama sampah atau limbah kertas menjadi suatu barang atau seni yang dipadukan dengan keilmuan yang dimiliki menjadi nilai jual yang tinggi serta bermanfaat dalam penanganan pencemaran lingkungan. Fenomena tersebut juga telah banyak di praktikan oleh sebagian kecil masyarakat.

Limbah kertas juga telah mulai dimanfaatkan dalam beberapa bentuk pengolahan yang sebelumnya limbah kertas tersebut diolah menjadi bubur kertas. Kemudian dari bubur kertas tersebut dibuatlah suatu barang kerajinan misalnya kipas, tempat foto (pigura), kotak pensil, amplop, dan lain sebagainya. Tetapi pemanfaatan limbah kertas saat ini masih minim. Oleh sebab itu diperlukan suatu teknologi dan model pengolahan yang baru untuk menjadikan limbah kertas ini terpakai dan menghasilkan suatu karya yang mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi lagi

Melihat berkembangnya aspek desain bangunan dan seni di Indonesia sekarang ini dapat dikatakan cukup baik tetapi satu hal yang dapat disorot sampai saat ini kurangnya pemanfaatan limbah di bidang seni desain. Padahal barang-barang tersebut memiliki nilai yang tinggi jika dimanfaatkan seoptimal mungkin dengan menggunakan daya imajinasi dan potensi diri yang lebih dalam pemanfaatannya. Salah satu jenis dari aspek desain adalah maket atau yang sering kita kenal dengan sebutan miniatur.

Maket atau Miniature bangunan merupakan suatu bentuk perwujudan dari bangunan dengan skala yang lebih kecil (biasanya 1:100, 1:200, 1:400, dll), maket berfungsi sebagai alat bantu dalam mempresentasikan kepada khalayak ramai tentang bangunan yang akan dibangun. Maket dalam bidang arsitektur diwujudkan sesuai dengan dengan hasil rancangan sehingga biasa diperlihatkan proporsi dari bentuk, fasade, warna, hasil dari rancangan pada bangunan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Maket merupakan wujud 3 dimensi yang nyata sehingga pengamat mendapat suatu sajian akan persepsi terhadap hasil rancang bangun pada tingkat awal, dimana khalayak ramai dapat memberikan penilaian pada hasil rancangan yang diwakilkan oleh maket tersebut apakah sudah sesuai dengan fungsi dan tampilan yang diinginkan atau sang arsitek mendapatkan temuan kesalahan pada setiap sudut rancangan baik dalam landscape, sirkulasi, penataan vegetasi, tampilan bangunan, bahkan sampai system yang melekat pada rancangannya sehingga dapat diperbaiki sebelum benar-benar dibangun.

Bagi para klien dengan adanya maket ini, lebih mudah membayangkan hasil rancangan sang arsitek sehingga dapat menilai secara visualisasi dari miniature perwujudan rancangan tersebut.

Maket dikenal dalam beberapa bentuk maket dan fungsinya, diantaranya:

1. Maket blok plan/kawasan skala 1:5000 – 1:1000
2. Maket Landscape / master plan skala 1:1000 – 1:500
3. Maket Building Performance skala 1:400 - 1:200 - 1:100
4. Maket Interior skala 1:50 - 1:20
5. Maket Produk(desain Produk) skala 1:10 – 1:1

Dalam teknik pembuatannya dikelompokkan menjadi:

1. Maket teknik natural
2. Maket teknik monochrome

Berawal dari inspirasi tersebut kita ingin memanfaatkan kertas-kertas yang sudah tidak terpakai menjadi sebuah karya seni yang nilai komoditi tinggi dengan melewati aspek seni. Sehingga diharapkan dapat memberdayakan limbah kertas itu menjadi suatu produk seni yang memiliki nilai jual dan nilai seni yang tinggi yaitu dengan menjadikannya sebagai bahan dasar pembuatan “Miniatur Bangunan atau Maket”.

## B. Perumusan Masalah

Keadaan limbah yang semakin meningkat menjadi masalah yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Padahal kita mengetahui bahwa masyarakat perlu hidup sehat. Dengan banyaknya limbah ini perlu ditanggulangi dengan berbagai cara yaitu salah satunya dengan membuat lapangan pekerjaan tanpa modal yang besar tetapi keuntungannya cukup besar, yaitu dengan memanfaatkan limbah tersebut untuk membuat maket.

”Maket Bilbul” adalah salah satu solusi dalam penanganan masalah limbah berupa suatu usaha yang memanfaatkan limbah menjadi sebuah inovasi baru yang kreatif tetapi menjanjikan dalam bidang usaha, oleh karena itu diharapkan dengan adanya usaha ini akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, selain itu dengan maket ini akan memberikan pencerahan kepada masyarakat memberikan pencerahan kepada masyarakat dalam menanggulangi limbah dan juga supaya kreatifitas maket dapat memberikan apresiasi yang positif dari masyarakat karena nilai jual maket terbilang cukup komersial.

### C. Tujuan Program

Meningkatkan daya berfikir dan kreatifitas dalam desain bangunan dan bentuk lainnya dan memanfaatkan, membuat, serta memasarkan miniatur tersebut dengan menggunakan kertas-kertas atau limbah lainnya yang sudah tidak terpakai sehingga dapat meningkatkan nilai jual serta memperkaya bidang seni.

### D. Luaran yang Diharapkan

Dengan adanya program ini diharapkan dapat menciptakan keterampilan berwirausaha yang berorientasi pada profit dengan memasarkan dan menjual miniature bangunan dan bentuk-bentuk unik lainnya yang berbahan baku limbah seperti kertas bekas, strerofom dan lain-lain. Selain itu diharapkan dengan adanya ide atau inovasi dalam pengolahan limbah khususnya kertas seperti ini dapat menjadi perintis atau contoh bagi masyarakat sekitar agar berlomba-lomba untuk berkarya dalam bidang kerajinan tangan ataupun bidang lainnya sehingga dapat menjadikan suatu ciri khas kenang-kenangan atau souvenir dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar karena relative mudah untuk dibuat dan bahannya tidak susah dicari. Serta memberi dampak positif bagi lingkungan yaitu mengurangi penumpukan limbah khususnya kertas dan secara tidak langsung mengurangi potensi terjadinya global warming.

### E. Kegunaan program

Pelaksanaan program ini berguna untuk pribadi masing-masing anggota yaitu dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi diri menjadi seorang enterpreneur sehingga dapat menambah penghasilan untuk biaya kuliah dan dapat meringankan beban orang tua. Selain itu, progam ini juga dapat meningkatkan softskill untuk bisa bekerja sama dalam sebuah tim, belajar untuk bertukar pikiran sehingga muncul ide-ide kreatif yang dapat dikembangkan untuk kemajuan masing-masing individu.

## II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Target pemasaran yang telah dicapai adalah pembuatan maket untuk perumahan sebanyak 3 unit. Selain itu target atau sasaran penjualan berikutnya adalah sebagai berikut:

### 1. STP (Segmentation, Targetting, Positioning)

#### a. *Segmentation.*

Berdasarkan aspek ekonomis dan demografis, pasar dibagi menjadi tiga segmen, yaitu :

- Segmen pertama, merupakan mahasiswa yang ingin memiliki hiasan miniature bangunan.
- Segmen kedua, yaitu kalangan dosen, pembicara, pengisi acara yang ada di lingkarkampus untuk kenang-kenangan souvenir acara.

#### b. *Targetting.*

Target utama dari pemasaran miniature bangunan ini adalah segmen pertama dan segmen kedua. Kedua segmen ini dipilih karena memiliki daya beli yang tinggi terhadap produk miniature bangunan ini, serta sesuai dengan tujuan untuk mencitrakan produk miniature ini sebagai komoditi khas Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian.

#### c. *Positioning.*

Dalam melakukan proses pemasaran, berusaha untuk membangun *image* miniature bangunan sebagai alternative souvenir ciri khas Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian IPB.

### 2. Perencanaan Bauran Pemasaran (Marketing Mix).

#### a. *Product.*

Dalam upaya membidik semua segmen yang ada, miniature bangunan hadir dalam aneka ragam pilihan model yang sesuai dengan minat konsumen dan beberapa pilihan kemasan, yaitu:

- Kemasan eksklusif, dikemas sebagai produk dengan target pasar segmen kedua.
- Kemasan standar, dikemas sebagai produk yang membidik segmen pasar pertama.

Perbedaan mendasar dari kedua kemasan adalah pada perbedaan bahan kemasan. Kemasan eksklusif terbuat dari bahan kaca sedangkan kemasan standar terbuat dari bahan plastik. Adanya perbedaan kemasan ini diharapkan dapat menekan biaya produksi yang pada akhirnya bertujuan untuk menjangkau segmen pasar ekonomi menengah ke bawah dan mahasiswa.

b. *Place*

Untuk mendukung strategi pemasaran yang telah ditetapkan, miniatur bangunan akan didistribusikan ke beberapa tempat strategis yang mewakili segmen pasar yang ada, antara lain:

- Untuk menjangkau segmen pertama, miniature bangunan akan dipasarkan kepada mahasiswa FATETA, FEMA, dan mahasiswa lainnya di lingkaran IPB serta di luar IPB
- Untuk menjangkau segmen kedua, miniature bangunan akan dipasarkan pada saat adanya acara-acara kampus sebagai souvenir pembicara dengan ciri khas IPB.
- Jika dana mencukupi, segmen pasar akan kami pasarkan ke beberapa toko di sekitar kampus.

c. *Price*

Miniatur bangunan akan dipasarkan dengan diferensiasi harga. Strategi ini dipilih untuk membuat produk ini terjangkau oleh semua kalangan serta untuk memaksimalkan margin laba yang didapatkan. Harga premium diberikan kepada produk yang ditujukan untuk membidik segmen pertama dan segmen kedua, dicirikan dengan kemasan eksklusif dan ukuran seragam. Sedangkan Harga ekonomis dicirikan dengan kemasan standar dan ukuran berat yang lebih kecil.

d. *Promotion*

Salah satu elemen penting untuk mendukung usaha pencitraan produk adalah strategi promosi. Promosi akan dilakukan secara intensif dan efektif sebagai upaya membangun citra miniature bangunan sebagai alternatif souvenir ciri khas Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian IPB. Usaha promosi yang kami rencanakan antara lain:

- Mengikuti event-event pameran kerajinan dan budaya yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Bogor.
- Penyebaran leaflet di departemen, fakultas, dan lingkaran kampus lingkaran Bogor.

**3. Grand Strategy**

a. Menciptakan produk yang inovatif

Kunci kesuksesan pemasaran adalah kemampuan produk tersebut untuk diterima oleh konsumen. Kami berencana untuk terus melakukan inovasi dalam hal bentuk bangunan. Usaha yang kami lakukan adalah membuat miniature bangunan yang sedang tren di masyarakat.

b. Membangun kerjasama dengan beberapa mitra kerja, yang didefinisikan sebagai:

- *Mitra lokasi penjualan*

Mitra lokasi penjualan adalah tempat-tempat yang dipilih berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

- ✓ Memiliki lokasi yang strategis.
  - ✓ Ramai dikunjungi oleh orang, terutama wisatawan yang sedang berkunjung ke Bogor.
  - ✓ Dalam kampus IPB, kita akan menjalin kerja sama dengan Kopma.
- *Mitra pendukung.*

Mitra pendukung yang kami maksud adalah institusi atau perorangan yang mendukung proses pemasaran produk namun tidak terikat kerjasama secara hukum. Misalnya, kami berencana untuk menjalin hubungan dengan beberapa tempat penjualan cendramata dan kenang-kenangan yang bertujuan untuk mempromosikan sekaligus melakukan kegiatan penjualan produk secara *direct selling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

### III. METODE PELAKSANAAN

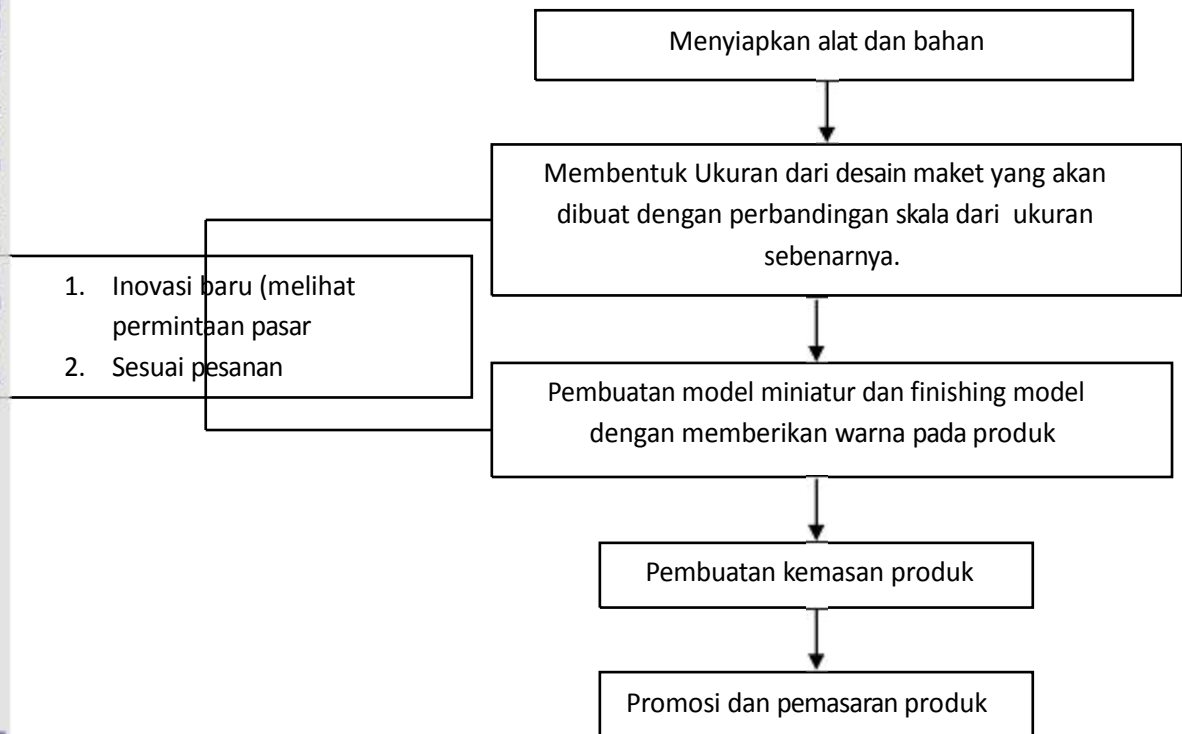
Dalam metode pelaksanaan maket bilbul, dilakukan secara bertahap diantaranya persiapan, proses produksi dan pemasaran.

a. Persiapan

Dalam persiapan maket bilbul, pemilihan bahan produksi dan pembelian alat dan bahan yang dibutuhkan, yang meliputi bahan atau barang investasi, bahan variable dan persiapan operasional.

b. Proses Produksi

Produksi yang dibuat terdiri dari 3 macam tipe yaitu tipe bilbul home (miniatur rumah dan bangunan), tipe bilbul transportation (miniatur kendaraan), dan tipe bilbul nice (miniatur kemasan produk) Adapun proses pembuatannya dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 1. Alur proses produksi sampai pemasaran

Pada tahap persiapan, dilakukan pembelian bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat satu produk, setelah semua bahan terpenuhi kemudian dilakuakn desain baik ukuran yang akan dibuat dan bentuk produk dengan skala tertentu, kemudian dilakukan perakitan menjadi suatu bentuk produk yang menarik dan dilakukan finishing dengan melakukan penghalusan dan pewarnaan. Setelah itu kemudian dilakukan pengemasan dengan plastic mika atau kaca sehingga sebuah produk akan tampak lebih menarik. Produk sudah jadi maka dilakukan pemasaran atau diantarkan pada konsumen yang sudah memesan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Pemasaran

Pemasaran yang dilakukan melalui pamflet ke sekolah-sekolah dengan membentuk agen penjualan dengan siswa, melalui Facebook dan blog serta lewat *direct selling*. Selain itu dilakukan promosi dari mulut ke mulut melalui teman. Sehingga selain membuat berdasarkan ide kreatif juga membuat produk sesuai pesanan konsumen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



#### IV. PELAKSANAAN PROGRAM

##### A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Program kreativitas kewirausahaan ini dilakukan pada bulan februari sampai mei 2010. Tempat atau lokasi poduksi dari miniatur bangunan berbahan baku kertas bekas dilakukan di rumah salah satu anggota kami yaitu bertempat di Jl. Masjid Al-Wafa No.10A-Sindang Barang 2, Bogor.

##### B. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dimulai dengan pengajuan proposal yang setelah itu disetujui, kemudian dana untuk pelaksanaan diberikan maka setelah itu masuk pada tahap persiapan, proses produksi, promosi dan pemasaran dan evaluasi dan laporan akhir. Pada tahap persiapan dimulai dengan mempersiapkan peralatan dan semua kebutuhan untuk pembuatan produk dengan perencanaan seperti yang dijelaskan sebelumnya, kemudian setelah itu dimulai tahap produksi dengan membuat produk-produk yang sesuai yang kemudian untuk dipromosikan dan dipasarkan kepada konsumen. Selang beberapa lama program ini berjalan kemudian pada tahap selanjutnya adalah monitoring yang dilakukan untuk memantau pelaksanaan kegiatan, dimana proses ini dilakukan dengan metode presentasi langsung kepada tim monitoring. Setelah itu pada tahap terakhir yaitu pembuatan laporan akhir yang memuat semua mengenai pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

##### C. Rancangan dan Realisasi Biaya

Dalam hal keuangan belum ada hambatan yang terjadi karena kelompok kami memanage dengan sebijak dan seefisien mungkin. Karena bahan baku berasal dari bahan bekas maka biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan bahan baku tidak terlalu besar, sehingga dalam penggunaan biaya masih

##### Penggunaan Biaya

No	Keterangan	Jumlah	Total
<b>biaya investasi</b>			
1	Cutter	3 buah (@ 5.000)	Rp. 15.000,-
2	Penggaris	3 buah (@ 4000)	Rp. 12.000,-
3	Palet	3 buah (@ 3000)	Rp. 9.000,-
4	Kuas	7 buah (@ 2500)	Rp. 15.000,-
5	Gunting	3 buah (@ 6000)	Rp. 18.000,-
6	Jangka	1 buah	Rp. 5000,-
7	Busur	1 buah	Rp. 1800,-
8	Pensil mekanik	2 buah (@ 5000)	Rp. 10.000,-
<b>Total biaya investasi</b>			<b>Rp. 85.500,-</b>
<b>Biaya variabel</b>			
9	Pylox	2 botol (@ 19.000)	Rp. 38.000,-
10	Sterofom	4 buah (@ 6.000)	Rp. 24.000,-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

11	Isi Cutter	2 buah	Rp. 5.000,-
12	Double Tip	1 buah (@ 3500)	Rp. 3.500,-
13	Spot light	3 buah (@ 3000)	Rp. 9.000,-
14	Lem stick	1 buah	Rp. 4.000,-
15	Kertas Origami	2 buah (@ 8300)	Rp. 16.600,-
16	Cat poster	5 buah (@ 7000)	Rp. 35.000,-
17	Kertas duplex tipis	5 buah (@ 4500)	Rp. 22.500,-
18	kertas duplex tebal	5 buah (@ 4500)	Rp. 22.500,-
19	fotocopy		Rp. 6.600,-
20	Lem kertas	2 buah (@ 3800)	Rp. 7.600,-
21	Isi pensil	2 buah (@ 3700)	Rp. 7400,-
22	Penghapus	1 buah	Rp. 1500,-
23	Malam	5 warna (@ 3500)	Rp. 17.500,-
24	Plastik mika	5 buah (@ 1500)	Rp. 7500,-
<b>Total biaya variabel</b>			<b>Rp. 228.200,-</b>
<b>Biaya operasional</b>			
25	Komunikasi		Rp. 11.000,-
26	upah pekerja		Rp. 120.000,-
27	Stiker logo	1 pak	Rp. 50.000,-
28	Bensin	6 liter	Rp. 30.000,-
<b>Total biaya operasional</b>			<b>Rp. 211.000,-</b>
<b>Total biaya produksi per februari - april</b>			<b>Rp. 524.700,-</b>

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang telah dilakukan selama 4 bulan telah menghasilkan beberapa produk yaitu maket pesawat dan bangunan rumah tetapi belum mendapatkan profit seperti targetan, tahap yang dilakukan selain memproduksi yaitu masih melakukan pemasaran dan promosi melalui media seperti facebook dan blog, promosi ke sekolah-sekolah, penjualan langsung dan dari mulut ke mulut melalui teman-teman.

Pada pelaksanaan program ini dilakukan beberapa tahapan yaitu persiapan, produksi, promosi dan penjualan, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan yaitu melakukan persiapan segala sesuatu baik teknis maupun non teknis yang akan mendukung kegiatan yang akan dilakukan seperti pembelian alat dan bahan baik untuk inventaris maupun bahan-bahan variabel. Setelah tahap persiapan selesai dilakukan kemudian masuk pada tahap produksi, pada tahap ini dilakukan produksi untuk beberapa produk. Selama produksi juga dilakukan promosi sehingga dihasilkan beberapa konsumen yang membeli produk kami, produk yang sudah terjual adalah maket perumahan, dan maket miniatur pesawat. Seiring perjalanan waktu, kegiatan ini berjalan cukup baik.

Selain itu terdapat beberapa hambatan dalam proses produksi sampai pemasaran. Pertama adalah dalam bidang administrative antara lain masalah waktu untuk bertemu dengan dosen pembimbing PKMK ini. Sehingga harus menyesuaikan dan mencari jadwal kosong antara mahasiswa dengan dosen pembimbing untuk konsultasi. Dalam beberapa bulan ini, kelompok kami telah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing sebanyak 2 kali dikarenakan hambatan penyesuaian waktu seperti kondisi di atas.

Kemudian dalam hal teknis terdapat cukup banyak kendala yang dihadapi antara lain waktu produksi, SDM dan pemasaran. Untuk memproduksi misalnya satu jenis miniature pesawat dibutuhkan waktu selama 1 hari dan kami hanya bisa mengerjakan program pkmk ini pada hari sabtu dan minggu karena kesibukan dari masing-masing anggota berbeda dan pada hari-hari itu bisa berkumpul semua. Dalam hal SDM, sulit untuk menemukan tenaga kerja yang dapat membuat miniature. Untuk pemasaran kami telah membuat publikasi melalui pamphlet dan blog. Dalam hal keuangan belum ada hambatan yang terjadi karena kelompok kami memanager dengan sebijak dan seefisien mungkin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Program kreativitas mahasiswa ini memberikan dampak positif khususnya untuk mahasiswa, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan cara yang positif selain itu dengan ide-ide yang kreatif diharapkan dapat memberi manfaat kepada masyarakat.

Kewirausahaan “maket bilbul” ini adalah salah satu cara untuk belajar berwirausaha dengan memanfaatkan limbah atau barang bekas khususnya kertas dan sisa-sisa styrofoam sehingga lebih bernilai dari pada dibuang sia-sia. Dalam perjalanannya sudah dibuat produk yang kemudian dipasarkan kepada konsumen dan menghasilkan profit sehingga dari situ diharapkan dapat menjadi sebuah peluang usaha yang ramah lingkungan.

Dalam kegiatan ini perlu adanya ide-ide yang lebih kreatif dan evaluasi terhadap perjalanan program ini sehingga dari situ dapat dilakukan hal-hal yang lebih baik lagi.

Secara umum program kreativitas mahasiswa ini sangat baik dan perlu ditingkatkan.



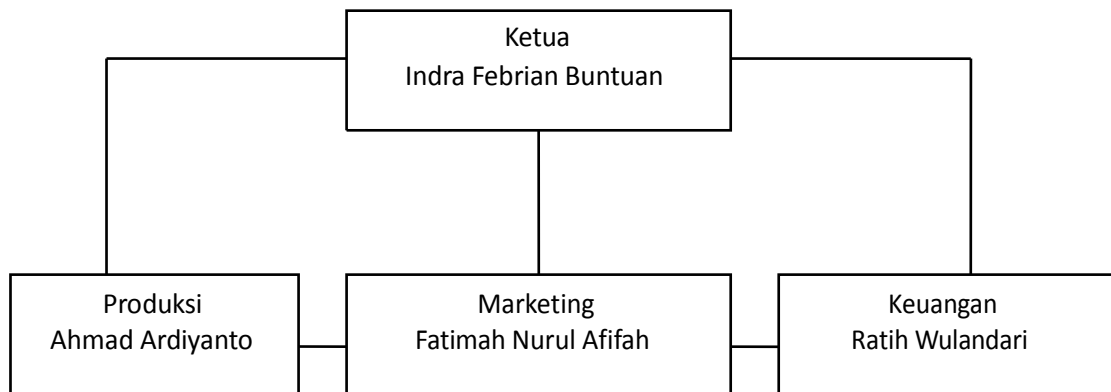


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Struktur Organisasi dan Manajemen Usaha



Gambar. struktur organisasi

### Pembagian Tugas Kerja

#### 1. Penanggung jawab

- Bertanggung jawab atas segala kegiatan usaha yang dilakukan.
- Mengkoordinasikan semua yang berhubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan.
- Membuat planning, melakukan organizing, actuating, dan controlling.

#### 2. Produksi

- Melakukan perencanaan produksi.
- Melakukan dan mengembangkan produksi.
- Memberikan kebijakan dalam produksi.

#### 3. Marketing

- Mendistribusikan hasil distribusi.
- Membuat perencanaan pemasaran.
- Mengamati perkembangan pasar.
- Mempromosikan produk kepada masyarakat.

#### 4. Keuangan

- Mengatur audit keuangan, mengkalkulasi pemasukan dan pengeluaran serta memperkirakan jumlah produk yang akan diproduksi selanjutnya.
- Menghitung dana optimal yang harus dikeluarkan untuk kegiatan produksi, distribusi, promosi dan lain-lain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisi atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



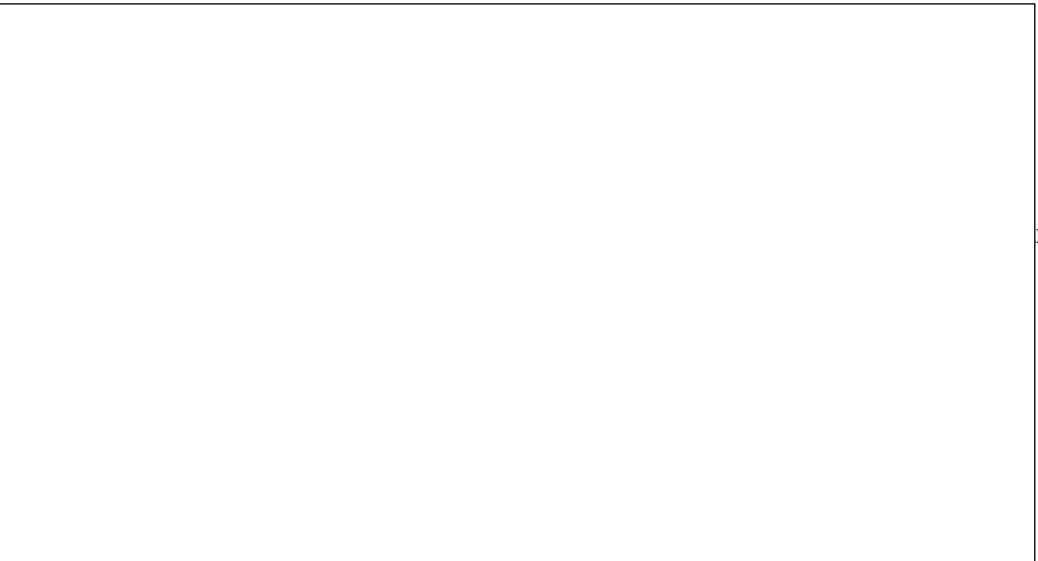
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





n



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



### Lampiran 4. Jadwal kegiatan

Kegiatan	bulan ke 1				bulan ke 2				bulan ke 3				bulan ke 4				bulan ke 5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	■	■	■																	
Proses produksi				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Promosi dan pemasaran				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Evaluasi dan laproan akhir																				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

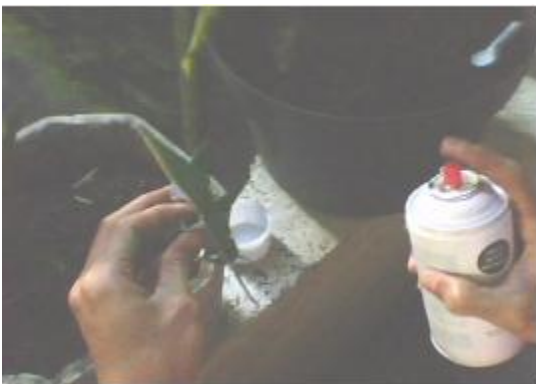
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengizinkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## Lampiran 5. Dokumentasi

### 1. Dokumentasi



Logo bilbul maket

### Contoh produk



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## “MAKET BILBUL”

VOLUME 1, ISSUE 1      NEWSLETTER DATE

S

I P

L E

A E

H S

K A

A N

N N

Miniatur menarik dan ramah lingkungan

(Adapun Contoh Gambar Maket Bilbul...)

**BILBUL HOME**



Maket Bilbul bertipe rumah 22, contoh miniature perumahan yang sudah selesai. Dari pecutan goba salak endak, dengan harga Rp.400.00,-

**BILBUL transportasi**



Maket Bilbul yang lucu dan menarik, berdasarkan bendungan dengan warna yang menarik. Harga Rp. 20.000,-/buah

**BILBUL NICE**



Maket Bilbul yang berdasarkan diluar berdasarkan perbatasan busukan yang dapat didesate contoh. Harga Rp. 50.000/buah



Contoh perasan:  
 Telusuk 081711710253  
 Balok 081493147173  
 Koda 081750452544

20